

DAFTAR PUSTAKA

-
- A.Devito, J. (2010). *Komunikasi Antar Manusia* . Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group.
- A.Devito, J. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Profesional Book dan interpersonal book.
- A.Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi*. Yogyakarta.
- A.Supratiknya. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanislus.
- A.Supratiknya. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi. Tinjauan Psikolog*. Yogyakarta: Kanislus.
- Ahmadi, A. .. (2005). *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek* Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arimin, T. M. (2009) . *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aw, Suranto. (2007). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi (Cetakan I)*. Gava Media.
- Deddy, M. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, J. A. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Profesional book dan interpersonal.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti .
- Hadari, N. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial* . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
-

-
- Hariato, S. (n.d.). *Penyimpangan Seksual Remaja Di Lingkungan Prostitusi*.
- Hurlock, E.B. (1992). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama.
- Husaini, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Ismah, S. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi Pada Keluarga Broken Home (Studi Kasus Perumahan Graha Walantaka)*. Other Thesis, Hal 2.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik*. Jakarta: Kencana.
- Liliwari, A. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.
- Miles, M. B. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rogers, Everett M, and D. Lawrence Kincaid. (1981). *Communication Network: Toward a New Paradigm for Research*. New York: Free Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanasius.
- Suryanto, K. S. (2012). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial . Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Penerimaan Sosial pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia*, 118.
-

Taylor, S. E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widjaja, A. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Widjaja, W. (1987). *Ilmu Pengantar Studi*. Palembang: Rineka Cipta.

Jurnal:

Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1), 18.

Christopher, C. (2013). ikap Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Video Klip Psy-gangnam Style Di Youtube. Doctoral dissertation, 288-289

Descanita Auliasari, Kecenderungan Cinderella Complex Pada Remaja Putri Yang Mengalami Broken Home, (Jurnal Psikoborneo, 6.2, 2018)

Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Broken Home, Pengertian, Dampak, dan Cara Mengatasi: <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6244121c37e4e/broken-home-pengertian-dampak-dan-cara-mengatasi>

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pernahkah mengalami putus asa dalam menghadapi masalah di rumah?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perasaan tersebut?
3. Bagaimana cara menghadapinya?
4. Apa solusi agar bisa keluar dari masalah yang berasal dari rumah?
5. Apakah dalam menghadapi masalah memiliki teman cerita?
6. Apa yang kamu rasakan setelah bercerita?
7. Apa keputusan yang kamu dapat setelah bercerita?
8. Bagaimana cara menjalani perkuliahan dengan masalah yang ada??
9. Apa kuliah berjalan baik dengan masalah-masalah ini?
10. Bagaimana tindakan yang kalakukan
11. Apakah keputusan tersebut tidak akan membuat kamu merasakan hal yang sama?
12. Bagaimana kamu mempertimbangkan baik-buruk dari keputusan yang di ambil?
13. Apakah dalam pengambilan keputusan tersebut juga melibatkan orangtua?
14. Bagaimana cara meyakinkan orangtua atas keputusan tersebut?
15. Adakah ancaman atau janji pada orang tua agar diizinkan dalam menjalankan keputusan tersebut?
16. Apa yang kamu lihat dari suatu masalah?

17. Apakah kamu yakin dengan cara pandangmu terhadap masalah?
18. Pertimbangan bagaimana yang kamu lihat untuk meyakinkan diri sendiri dari suatu masalah?
19. Adakah bantuan Solusi dari masalah oleh keluarga?
20. Bagaimana pandangan keluarga saat kamu mengutarakan permasalahan?
21. Dampak apa yang di alami dalam perkuliahan dengan latar belakang mahasiswa yang broken home?
22. Bagaimana dampak broken home yang dialami saat bergaul dengan teman sebaya dikampus?
23. Bagaimana menghadapi kesulitan kuliah dengan keadaan broken home?
24. Pernahkah merasa terganggu kuliah dengan keadaan rumah?
25. Bagaimana mengatasi professionalism dalam berkuliah saat ada masalah di rumah?
26. Adakah pelampiasan dalam menghadapi masalah rumah agar tidak mengganggu kuliah?
27. Motivasi apa yang menjadi acuan agar tetap bisa melanjutkan kuliah?
28. Adakah tempat cerita saat kuliah dan rumah bentrok bermasalah?
29. Solusi apa yang biasa di dapat setelah bercerita?
30. Bagaimana kuliah merubah cara pandang dalam menghadapi masalah?

Gambar 1. Wawancara bersama informan



Wawancara dengan NS



Wawancara bersama DH



Wawancara bersama SS